

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan kehidupan manusia di zaman yang serba modern ini semakin menunjukkan bahwa pola hidup harus sesuai dengan tuntunan zaman, dimana manusia-manusia telah meningkatkan adat dan kebudayaan yang menjadi roh dalam tatanan masyarakat Bangsa Indonesian. Dari abad ke abad perubahan peradaban manusia sangat cepat, khususnya Indonesia mulai dari Belanda menjajah. Kebudayaan Indonesia umumnya sudah digeser dan diganti oleh budaya barat secara busana berpenampilan vulgar. Ini adalah salah satu contoh dimana kebudayaan itu terkikis dari segi penampilan sehingga begeser ke adat istiadat yang menjadi kebiasaan

Budaya adalah roh kehidupan yang harus dijaga ini adalah himbawan secara etimologi, memiliki kekuatan spiritual yang perlu di perdayakan, maka secara terminologis kehidupan ini harus memiliki kebudayaan yang jelas bukan budaya campuran apalagi budaya cangkakan.

Lombok adalah salah satu daerah yang memiliki banyak kebudayaan dan adat istiadat yang beraneka ragam dan memiliki ciri khas tersendiri, terlebih pada Tari Peresean khas sasak.

Tari Peresean adalah tarian yang menggabungkan tarian dengan seni beladiri atau pertarungan yang dilakukan oleh dua orang pria Suku Sasak yang sudah dewasa. Kedua penari ini dipersenjantai dengan tongkat pemukul yang terbuat dari bilah rotan. Untuk melindungi tubuh, para penari yang disebut *pepadu* akan menggunakan tameng yang terbuat dari kulit kerbau yang cukup tebal disebut dengan *ende*.

Mengacu pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik membuat Artikel Ilmiah dengan judul “Pelestarian Tarian Peresean Sebagai Tarian Khas Sasak di Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat”

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1 Bagaimana peran pemerintah Lombok Tengah dalam melestarikan Tarian Peresean?
- 2 Bagaimana peran masyarakat Lombok Tengah dalam melestarikan Tarian Peresean?
- 3 Bagaimana usaha yang dilakukan untuk menjadikan Tari Peresean sebagai daya tarik wisata di Lombok Tengah?

## **C. Batasan Masalah**

Untuk lebih mengarahnbatasan masalahnya penelitian ini, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada “Pelestarian Tarian Peresean Sebagai Tarian Khas Sasak di Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat”

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran serta usaha pemerintah dan masyarakat setempat dalam menjaga kelestarian Tarian Peresean sebagai tarian khas Sasak dan menjadikannya daya tarik wisata budaya di Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat

## **E. Manfaat Penelitian**

- 1 Manfaat Bagi Akademis

Sebagai salah satu sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu pariwisata, baik pengembangan wisata, wilayah, dan daya tarik wisatanya. Dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan setidaknya ada gambaran tentang bagaimana mengelola pariwisata dengan baik.

## 2 Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Tengah dalam mengambil kebijakan untuk mempertahankan wisata budaya.

## 3 Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari perkuliahan ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan tentang kepariwisataan di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program Strata satu maupun lembaga agar kedepannya mampu menciptakan sumber daya manusia di bidang pariwisata yang lebih berkualitas.